STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN

HUBUNGAN MOBILISASI DINI DENGAN JENIS KELUARNYA LOKHEA PADA IBU POST SECTIO CAESAREA DI RSUD KOTA MADIUN

KARYA TULIS ILMIAH
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan

Diajukan oleh :
ALVIANTI
NIM. 2009046

STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
Agustus, 2012

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

HUBUNGAN MOBILISASI DENGAN JENIS KELUARNYA LOKHEA PADA IBU POST *SECTIO CAESAREA* DI RSUD KOTA MADIUN

Dipersiapkan dan disusun oleh :

ALVIANTI

NIM. 2009046

Telah disetujui oleh :

Pembimbing Utama	Pembimbing kedua
(Kuswanto,S.Kep.Ns,.M.Kes)	(Lilla maria, S.Kep,.Ns,)

DAFTAR ISI

Halaman :

Halaman Judul…..……i
Halaman Persetujuan …..……...ii
Daftar Isi…..……...iii
Daftar Tabel……v
Daftar Gambar…….vi
Halaman Pernyataan Orisinalitas……vii
Halaman Pengesahan……..viii
Kata Pengantar……...ix
Abstrak……...xi
BAB I PENDAHULUAN……1
A. Latar Belakang……1
B. Rumusan Masalah…….3
C. Tujuan……..…3
D. Manfaat……..…3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA…….…5
A. Telaah Pustaka……5
B. Hipotesis dan Pertanyaan penelitian…….22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN……..23
A. Jenis Penelitian……23
B. Subjek penelitian……..25
C. Identifikasi variabel penelitian ……...25
D. Definisi operasional…….26
E. Instrumen penelitian……27
F. Analisa data……..28
G. Etika penelitian…….30
H. Keterbatasan penelitian……..32
I. Jalannya penelitian……..32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN……...…33
A. Hasil penelitian……..33
B. Pembahasan…….37
BAB V PENUTUP……...40
DAFTAR PUSTAKA ……..42
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No. Tabel Uraian Hal
Tabel 2.5 Macam – macam gerakan mobilisasi……...8
Tabel 3.1 Definisi operasional……...34
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi tingkat usia ibu post sectio caesarea di RSUD Kota Madiun……..…..41
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi tingkat pendidikan ibu post sectio caesarea di RSUD Kota Madiun……41
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi pekerjaan ibu post sectio caesarea di RSUD Kota Madiun……42
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi mobilisasi dini ibu post sectio caesarea di RSUD Kota Madiun……...42
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi jenis keluarnya lokhea ibu post sectio caesarea di RSUD Kota Madiun……43
Tabel 4.6 Tabulasi silang antara mobilisasi dini dengan jenis keluarnya lokhea pada ibu post sectio caesarea di RSUD Kota Madiun……43
Tabel 4.7 Tabel uji chi square hubungan mobilisasi dini dengan jenis keluarnya lokhea pada ibu post sectio caesarea di RSUD Kota Madiun……44

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar Uraian Hal

Gambar 2.1 Kerangka konseptual……21

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya tulis ilmiahl ini adalah hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Madiun, Agustus 2012

Nama : ALVIANTI

NIM : 2009046

Tanggal : 31 Agustus 2012

Tanda tangan :



HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh

Nama : ALVIANTI

NIM : 2009046

Judul Karya Tulis Ilmiah : Hubungan mobilisasi dini dengan jenis keluarnya lokhea pada ibu post sectio caesarea di RSUD Kota Madiun.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun

DEWAN PENGUJI

Penguji : Ngumul wanufika,SKM.,M.Kes ( )

Pembimbing Utama : Kuswanto,S.Kep.Ns,M.Kes ( )

Pembimbing Kedua : Lilla maria, S.Kep,.Ns, ( )

Ditetapkan di : Madiun

Tanggal : 31 Agustus 2012

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan karya tulis ilmiah dengan judul ”Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Jenis Keluarnya Lokhea Pada Ibu Post Sectio Caesarea di RSUD Kota Madiun” telah diselesaikan. Penyusunan karya tulis ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi D3 Kebidanan STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Afri Handoko, selaku ketua STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun
2. Ngumul Wanufika, M.Kes, selaku kepala prodi DIII kebidanan STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun, yang telah memberikan kesempatan untuk menerapkan ilmu metode penelitian
3. Kuswanto S.kep.M.Kes selaku pembimbing I yang banyak memberikan bimbingan dan saran sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan
4. Lilla maria,S.kep.,Ns selaku pembimbing II yang banyak membantu dan memberikan masukan sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan
5. Winarni Amd.Keb, selaku kepala ruang bersalin RSUD Kota Madiun yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membimbing dan mendidik dengan kesabaran selama menjadi mahasiswa di STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun

   Pihak perpustakaan yang telah menyiapkan dan menyediakan literature yang kami perlukan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini

7. Kedua orang tua yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi dan doa selama penyusunan penelitian ini
8. Teman-teman mahasiswa seangkatan di STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun serta semua pihak yang turut serta membantu demi penyelesaian karya tulis ilmiah ini

Di sadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi perbaikan selanjutnya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan karya tulis ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu kebidanan.

Madiun, Agustus 2012

Penulis

ABSTRAK
HUBUNGAN MOBILISASI DINI DENGAN JENIS KELUARNYA LOKHEA PADA IBU POST *SECTIO CAESAREA* DI RSUD KOTA MADIUN

Oleh :
Alvianti
2009046

Mobilisasi diperlukan untuk meningkatkan kemandirian diri. Tidak dilakukannya mobilisasi dini pada ibu post sectio caesarea dapat menyebabkan pengeluaran lokhea yang tidak lancar. Untuk menghindari gangguan tersebut, maka ibu post sectio caesarea disarankan melakukan mobilisasi 6-8 jam setelah melahirkan, ini berguna untuk memperlancar sirkulasi darah dan mengeluarkan cairan vagina (lokhea). Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan antara mobilisasi dini dengan jenis keluarnya lokhea pada ibu post sectio caesarea di RSUD Kota Madiun.

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik korelatif dengan rancangan penelitian cross sectional. Sampel dalam penelitian ini menggunakan total populasi yakni semua ibu post sectio caesarea sejumlah 34 orang. Variabel independen adalah mobilisasi dini sedangkan variabel dependen adalah jenis keluarnya lokhea. Data diperoleh dari catatan rekam medic dan hasil pemeriksaan. Hasil dari data ditabulasi silang, lalu dilakukan uji hipotesis menggunakan *Chi square* dengan derajat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa ibu post sectio caesarea yang tidak melakukan mobilisasi dini sebanyak 44,1% dan jenis keluarnya lokhea tidak sesuai sebanyak 35,3 %. Hasil uji chi square untuk hubungan antara mobilisasi dini dengan jenis keluarnya lokhea pada ibu post sectio caesarea didapatkan hasil X^2 hitung (5,87) > X^2 tabel (3,841) artinya ada hubungan antara mobilisasi dini dengan jenis keluarnya lokhea pada ibu post sectio caesarea.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara mobilisasi dini dengan jenis keluarnya lokhea pada ibu post sectio caesarea di RSUD Kota Madiun, bidan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuannya tentang hal-hal yang berkaitan dengan mobilisasi dini ibu post sectio caesarea sehingga dapat memberikan penyuluhan yang tepat tentang mobilisasi dini post sectio caesarea.

Kata kunci : mobilisasi dini, lokhea, ibu post sectio caesarea.

Abstract

Early mobilization relation to the type of discharge lokhea maternal *sectio post Caesarea* in hospitals Madiun

By:
Alvianti
2009046

Mobilization necessary a rise autonomy, a not bring about mobilization early is mother post sectio caesarea can a cause outside lochea that not a fast, to avoid interference the mother advised cesarean section post mobilization 6 to 8 after delivery, this is useful for improving blood circulation and vaginal discharge (lochea). Through bring about for a prove there is contact between mobilization early with kind outside lochea at mother post sectio caesarea in hospital Madiun city.

The research type used correlative analytics with cross sectional design, sampel in this research uase totally of population namely all mother post sectio caesarea a number of 34 people, Independen variable is mobilization early while variable dependen is kind outsidelochea. Data obtained from note record patient sis and inspection result. Result of from tabulation data traverse, then to test hypothesis use chi square with degree of meaning of $p < 0,05$.

Result of research depict that mother post sectio caesarea that not bring mobilization early counted 44,1 % and kind outside lochea not appropriate counted 35,3 %. Result of test of chi square for relation between mobilization early with kind outside lochea of mother post sectio caesarea got result of X^2 calculate (5,87) > X^2 of tables (it 3,841) meaning there is relation between mobilization early with kind outside lochea of mother post sectio caesarea.

From result of research got result of that there is relation between mobilization early with kind outside lochea of mother post sectio caesarea in hospital Madiun city, midwife expected can improve can improve its knowledge about things related to mobilization early mother post sectio caesarea so that can give correct counseling about mobilization early of mother post sectio caesarea.

Keyword :Mobilization early, lochea, post sectio caesarea mother

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sectio caesarea Suatu pembedahan guna melahirkan anak lewat insisi pada dinding abdomen dan uterus. (Harry Oxorn, 2010)

Walaupun pada tahap awal pascapersalinan ibu tidak ingin bangkit dari tempat tidur, kembali bergerak secepat mungkin sangat disarankan bagi para ibu selepas operasi caesar. Operasi dan anastesi dapat menyebabkan akumulasi cairan yang dapat menyebabkan pneumonia sehingga sangat penting bagi ibu untuk bergerak. Mobilisasi meningkatkan fungsi paru-paru, semakin dalam napas yang ditarik, semakin meningkat sirkulasu darah. Hal tersebut memperkecil risiko pembentukan gumpalan darah, meningkatkan fungsi pencernaan, dan menolong saluran pencernaan agar mulai bekerja lagi.

Dalam enam sampai delapan jam, tenaga medis akan menolong untuk duduk di tempat tidur, begitu bisa berdiri, gunakan tangan, bantal atau handuk yang digulung dan tempatkan pada abdomen untuk menyangga. Dan mulai berjalan dalam jarak pendek. (Chrissie Gallagher – Mundy, 2005)

Dalam 20 tahun terakhir, jumlah operasi Caesar meningkat hampir lima kali lipat di Amerika Serikat dan Kanada. Di Britania, 22 persen dari persalinan dalam tahun 2002 dilakukan melalui operasi Caesar, Namun menurut WHO, seharusnya tidak ada daerah mana pun di dunia yang memiliki persentase operasi Caesar lebih dari 10 sampai 15 persen.

Di Indonesia pada tahun 2010 cakupan pelayanan nifas kunjungan ke-tiga yaitu 73,48 %, sementara cakupan kunjungan

nifas berdasarkan target standart pelayanan minimal bidang kesehatan pada tahun 2015 adalah 90 %.(Profil kesehatan RI, 2010)

Di provinsi jawa timur cakupan pelayanan nifas 95,82 % meningkat dibandingkan tahun 2009 yang telah mencapai target, cakupan tertinggi kabupaten pasuruan (100 %) dan terendah pemekasan (84,12 %). (Dinkes, 2010). Berdasarkan data yang diperoleh dari RSUD KOTA MADIUN jumlah ibu postpartum dengan sectio caesarea sebanyak 376 orang, Ibu yang melakukan mobilisasi dini setelah 6 jam sebanyak 315 orang (83,7 %), dan yang tidak melakukan mobilisasi dini sebanyak 61 orang (16,2%), Sedangkan jenis keluarnya lokhea sesuai harinya sebanyak 299 orang (79,5 %), dan keluarnya lokhea yang tidak sesuai dengan harinya sebanyak 77 orang (20,4%), dan pada tahun 2012 ini mulai dari bulan januari – April sebanyak 139 orang ibu yang melahirkan dengan sectio caesarea. Berdasarkan observasi langsung yang dilakukan peneliti pada tanggal 3 Mei 2012 kepada 5 ibu postpartum dengan sectio caesarea, ternyata ke-3 (60%) ibu tersebut belum melakukan mobilisasi dini setelah 6 jam setelah melahirkan, serta jenis keluarnya lokhea tidak sesuai waktunya sebanyak 2 orang (40%).

Ibu tidak melakukan mobilisasi dini karena takut, sehingga ibu kurang memperhatikan pentingnya mobilisasi. Dampak tidak dilakukannya mobilisasi dini pada ibu post sectio caesarea adalah menyebabkan kontraksi uterus yang tidak baik sehingga sisa darah dan placenta tidak dapat keluar dengan baik, involusi uterus yang tidak baik, perdarahan yang abnormal. (*www.bascommetro.com*)

Untuk menghindari gangguan-gangguan tersebut, maka ibu post sectio caesarea disarankan untuk melakukan mobilisasi 6-8 jam setelah melahirkan, ini berguna untuk memperlancar sirkulasi

darah dan mengeluarkan cairan vagina (lochea). (Chrissie Gallagher-Mundy, 2005)

Dari masalah yang telah diuraikan diatas peneliti ingin meneliti tentang " Hubungan Mobilisasi Dini Jenis Keluarnya Lokhea Pada Ibu Post Sectio caesarea di RSUD Kota Madiun".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka didapatkan rumusan masalah yaitu : "Apakah ada hubungan mobilisasi dini dengan jenis keluarnya lokhea pada ibu post sectio caesarea di RSUD Kota Madiun"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui hubungan antara mobilisasi dini dengan jenis keluarnya lokhea pada ibu post sectio caesarea di RSUD Kota Madiun.

2. Tujuan Khusus
   a. Mengidentifikasi mobilisasi dini pada ibu post sectio caesarea di RSUD Kota Madiun.
   b. Mengidentifikasi jenis keluarnya lokhea pada ibu post sectio caesarea di RSUD Kota Madiun.
   c. Menganalisa hubungan mobilisasi dini dengan jenis keluarnya lokhea pada ibu post sectio caesarea di RSUD Kota Madiun.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan wawasan tentang hubungan mobilisasi dini dengan jenis keluarnya lokhea pada ibu post sectio caesarea.